

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan konsolidasi
30 September 2020, dan 31 Desember 2019
(Mata Uang Indonesia)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III / L.17
RT 001 / RW 001, Kayu Putih,
Pulo Gadung – Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,
RT 002 / RW 022, Ciangsana,
Gunung Putri - Bogor |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 November 2020

Presiden Direktur



Sugianto Kolim

Direktur

Rudi Lauw



PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2j,2q,2,24,25	21,927,274,395	12,129,238,764
Piutang usaha - pihak ketiga	2q,5,25	13,032,308,697	19,479,016,215
Aset keuangan lancar lainnya	2q,6,25	110,853,000	266,238,780
Persediaan	2f,7	34,821,627,551	39,932,344,741
Pajak dibayar di muka	2n,14a	194,611,007	194,181,907
Aset lancar lain-lain	7	323,021,189	2,548,084,278
TOTAL ASET LANCAR		<u>70,409,695,839</u>	<u>74,549,104,685</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2q,8	19,045,797,687	19,440,743,955
Properti investasi		10,900,708,794	10,975,133,779
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2q, 9 25	187,753,171	-
Aset tak berwujud	2g,8	636,656,241	686,978,863
Estimasi tagihan pajak	2n,14d	2,960,884,632	5,260,680,895
Aset pajak tangguhan	2n,2b,14f	3,595,687,966	3,473,943,854
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>37,327,488,491</u>	<u>39,837,481,346</u>
TOTAL ASET		<u><u>107,737,184,330</u></u>	<u><u>114,386,586,031</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2j,2q,10,24,25	62,909,702,900	81,438,287,943
Utang usaha - pihak ketiga	2q,11,24,25	42,576,550	108,683,267
Beban akrual	2q,12,24,25	69,444,146	643,990,437
Utang pajak	2n,1db	254,631,410	263,669,731
Pendapatan Tangguhan-yang akan direalisasikan dalam waktu satu tahun	2h	1,205,503,766	1,263,512,716
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		64,481,858,772	83,718,144,094
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan tangguhan - bagian jangka panjang	2h	1,231,208,208	678,306,352
Liabilitas imbalan kerja	2b,2i,23	12,595,205,000	12,370,205,000
Jaminan dari penyewa	25	1,162,246,268	1,204,060,268
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		14,988,659,476	14,252,571,620
TOTAL LIABILITAS		79,470,518,248	97,970,715,714
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 152.	15	60,000,000,000	38,000,000,000
Tambahkan modal disetor, neto		8,080,485,432	8,080,485,432
Akumulasi rugi	27	(39,814,137,531)	(29,664,933,296)
		28,266,347,901	16,415,552,136
Kepentingan Nonpengendali	2b,2c	318,181	318,181
Ekuitas, Neto		28,266,666,082	16,415,870,317
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		107,737,184,330	114,386,586,031

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 SEPTEMBER 2020 dan 2019
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
PENDAPATAN NETO	2h,16	63,323,459,565	97,713,993,293
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2b,2h,17	50,056,978,899	76,241,962,798
LABA KOTOR		<u>13,266,480,666</u>	<u>21,472,030,495</u>
Beban Penjualan	2h,18	13,763,748,546	15,262,181,281
Beban umum dan administrasi	2b,2h,18	3,696,067,737	3,295,553,528
Pendapatan operasi lain	21	(674,286,168)	(705,044,379)
Beban operasi lain	21		44,401,230
Jumlah Beban Usaha		<u>16,785,530,115</u>	<u>17,897,091,660</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(3,519,049,449)</u>	<u>3,574,938,835</u>
Pendapatan keuangan	2i	(163,677,797)	(1,947,030,129)
Beban keuangan	2i	6,488,004,805	2,372,396,015
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		<u>(9,843,376,457)</u>	<u>3,149,572,949</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Kini	10d	427,571,890	429,864,610
Tangguhan	10e	(121,744,112)	(108,346,082)
Beban Pajak, Neto	2,13	<u>305,827,778</u>	<u>321,518,528</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>(10,149,204,235)</u>	<u>2,828,054,421</u>
Pendapatan komprehensif lain			
JUMLAH PENDAPATAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		<u>(10,149,204,235)</u>	<u>2,828,054,421</u>
Pendapatan yang dapat didistribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(10,149,204,235)	2,828,054,421
Kepentingan nonpengendali			
TOTAL		<u>(10,149,204,235)</u>	<u>2,828,054,421</u>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2, 19	<u>(67)</u>	<u>19</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 SEPTEMBER 2020 dan 2019
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Akumulasi Rugi	Total	Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas, Neto
Saldo per 31 Desember 2018	38,000,000,000	8,080,485,432	(33,699,570,394)	12,380,915,038	318,067	12,381,233,105
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	-	-	4,034,637,098	4,034,637,098	114	4,034,637,212
Pendapatan komprehensif lain	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Desember 2019	38,000,000,000	8,080,485,432	(29,664,933,296)	16,415,552,136	318,181	16,415,870,317
Saldo per 31 Desember 2019	38,000,000,000	8,080,485,432	(29,664,933,296)	16,415,552,136	318,181	16,415,870,317
Penambahan Modal	22,000,000,000			22,000,000,000		22,000,000,000
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	-		(10,149,204,235)	(10,149,204,235)	-	(10,149,204,235)
Pendapatan komprehensif lain	0	0	0	0	0	0
Saldo per 30 September 2020	60,000,000,000	8,080,485,432	(39,814,137,531)	28,266,347,901	318,181	28,266,666,082

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2020 dan 31 DESEMBER 2019
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		55,807,391,037	136,636,579,386
Pembayaran kas untuk:			
Pemasok		(28,854,045,100)	(117,926,093,562)
Beban operasi		(13,309,495,901)	0
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>13,643,850,036</u>	<u>18,710,485,824</u>
Penerimaan kas dari:			
Pendapatan bunga		163,677,797	495,782,386
Lain-lain		625,762,375	1,387,495,339
Pembayaran kas untuk:			
Beban bunga		(1,094,610,805)	(3,250,725,509)
Pajak penghasilan		(3,237,643,772)	(2,566,119,658)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>10,101,035,631</u>	<u>14,776,918,382</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(303,000,000)	(162,500,000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(303,000,000)</u>	<u>(162,500,000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank		-	(12,999,370,397)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>-</u>	<u>(12,999,370,397)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		9,798,035,631	1,615,047,985
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>12,129,238,764</u>	<u>10,514,190,779</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u><u>21,927,274,395</u></u>	<u><u>12,129,238,764</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 MARET 2020 dan 31 DESEMBER 2019
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No.100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01. TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham dan pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp500 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham (Catatan 16). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar meliputi :

- I. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- II. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
- III. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, pergudangan dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Saat ini Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan Entitas Anak berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau perwakilan-perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari 78, Jakarta 10610.

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau ("BAPEPAM-LK") No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23,000,000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham yang ditawarkan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Struktur Perusahaan dan Entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Kegiatan Pokok	Tahun Mulai Operasi Komersial	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)	
				30 September 2020	31 Des 2019
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (PBP) - Induk Perusahaan	Penjualan dan distribusi produk-produk fotografi	1987	-	100,344	-
PT Perdana Adiloka (PAL)	Menyewakan ruang gedung perkantoran	1993	99.99%	24,035	-

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

1. Lukman Kolim - Presiden Komisaris
2. Lukman Roswita - Komisaris
3. Tjhien Susanto - Komisaris (Independen)

Dewan Direksi

1. Sugianto Kolim - Presiden Direktur
2. Rudy Lauw - Direktur
3. Buntaram Gondomartono - Direktur (Independen)

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit

1. Tjhien Susanto - Ketua
2. Djunaedy Nauli - Anggota
3. Hermawan - Anggota

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas anaknya adalah 196 dan 217 orang (tidak diaudit) .

1 UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 November 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi baru yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2016 yang relevan bagi perusahaan dan entitas anaknya sehingga mempengaruhi posisi dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian :

I. PSAK 70 : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70 memberikan opsi dalam akuntansi untuk entitas yang memilih untuk menerapkan pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan Pajak ("SHPPP") untuk memilih menggunakan PSAK 25 (pendekatan umum), atau menggunakan ketentuan khusus dalam paragraf 10 - 23 dari PSAK 70 (pendekatan opsional).

Aset pengampunan pajak harus diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") (sebagai biaya perolehan). Kewajiban lain terkait pengampunan pajak harus diukur pada jumlah kas dan setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang terkait dengan akuisisi aset pengampunan pajak.

II. PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri

Revisi terhadap PSAK 4 menetapkan bahwa entitas dapat mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55 atau menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Revisi ini hanya mempengaruhi laporan keuangan tersendiri masing-masing Perusahaan dan entitas anak.

III. ISAK 30 : Pungutan

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini :

- I. Kekuasaan atas investee , yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee
- II. Eksposur atau hak atas imbal hasil variable; dari keterlibatannya dengan investee, dan
- III. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- I. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee
- II. Hak yang timbul atas suara pengaturan kontraktual lain, dan
- III. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan, dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Setara Kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi netto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10
Peralatan dan perabotan kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direvisi atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut :

Bangunan dan prasarana	<u>Tahun</u>
	20

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan (PPN).

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor, parkir serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara :

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian :

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- Biaya atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14,918 dan Rp13,901 untuk 1 AS\$.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anaknya yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagikan laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dan hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

I. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai awal wajar. Namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal :

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan :

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila : (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan :

Pada setiap akhir periode pelaporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau diahlikan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

II. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha-pihak tiga, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

III. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan PAL sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp14.490.303.192 (2019 : Rp20.937.010.710). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi - asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp12.595.205.000 (2019 : Rp12.370.205.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

3. PERTIMBANGAN AKUTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp 19.045.797.687 (2019 : Rp 19.440.743.955). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan Persediaan Usang dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan di luar barang impor dalam perjalanan sebelum penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp29,511,550,961 (2019 : Rp36,886,762,898). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Kas	204,740,781	208,740,782
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	538,366,724	532,837,982
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,973,394,849	480,819,720
PT Bank Mega Tbk	1,258,541,671	83,022,633
PT Bank Mega Tbk US\$	949,637,742	720,989,339
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94,184,210	130,651,699
PT Bank Mayapada	-	4,734,680
PT Bank Panin	459,638	157,211
Bank Jtrust Indonesia Tbk	770,576	1,072,357
Bank of Singapore Limited	48,323,738	124,214,793
Sub total	<u>5,863,679,148</u>	<u>2,078,500,414</u>
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	-	110,000,000
PT Bank Panin Tbk	10,247,854,466	9,731,997,568
PT Bank Mega Tbk	5,611,000,000	-
Sub total	<u>15,858,854,466</u>	<u>9,841,997,568</u>
Total	<u>21,927,274,395</u>	<u>12,129,238,764</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4.00% sampai dengan 8.75% pada tahun 2020 dan antara 4.75% sampai dengan 7.50% pada tahun 2019.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada piutang usaha pihak berelasi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495 dan Rp1.457.994.495, masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dengan mutasi sebagai berikut:

	30 September 2020	1 Jan 2020 / 31 Des 2019
Penjualan produk fotografi	14,347,708,436	20,833,064,952
Penyewaan dan pemeliharaan gedung	142,594,756	103,945,758
Total	14,490,303,192	20,937,010,710
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>1,457,994,495</u>	<u>1,457,994,495</u>
Neto	<u>13,032,308,697</u>	<u>19,479,016,215</u>
	30 September 2020	1 Jan 2020 / 31 Des 2019
Saldo awal	1,457,994,495	1,457,994,495
Penambahan penyisihan		
Saldo akhir	<u>1,457,994,495</u>	<u>1,457,994,495</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur (hari)	30 September 2020		1 Jan 2020 / 31 Des 2019	
	Jumlah	Persentase dari Total	Jumlah	Persentase dari Total
Lancar	7,947,339,095	54.85%	12,261,712,852	58.57%
Telah jatuh tempo :				
1 - 60	4,518,240,036	31.18%	6,281,014,819	30.00%
61 - 90	145,847,201	1.01%	296,704,966	1.42%
91 - 360	420,882,365	2.90%	636,583,578	3.05%
> 361	1,457,994,495	10.06%	1,457,994,495	6.96%
Total	<u>17,342,802,105</u>	<u>100.00%</u>	<u>20,937,010,710</u>	<u>100.00%</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,457,994,495)		(1,457,994,495)	
Neto	<u>13,032,308,697</u>		<u>19,479,016,215</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan PAL berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijamin, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 September 2020	1 Jan 2020 / 31 Des 2019
Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga	110,853,000	266,238,780
Total	<u>110,853,000</u>	<u>266,238,780</u>

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	1 Jan 2020 / 31 Des 2019
Kertas fotografi	18,245,519,189	21,422,882,199
Film	1,726,101,548	2,517,385,034
Lain - lain	715,410,126	895,641,853
Mesin fotokopi dan suku cadang	1,391,452,168	7,522,023,294
Bahan kimia	377,155,192	1,144,580,117
Bahan pembantu	7,055,912,738	3,384,250,401
Total	29,511,550,961	36,886,762,898
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	827,203,014	827,203,014
Neto	28,684,347,947	36,059,559,884
Barang impor dalam perjalanan	6,137,279,604	3,872,784,857
Total	<u>34,821,627,551</u>	<u>39,932,344,741</u>

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	1 Jan 2020 / 31 Des 2019
Saldo awal	827,203,014	827,203,014
Penghapusan persediaan	-	-
Saldo akhir	827,203,014	827,203,014

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminakan.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020			
	Saldo Awal 01 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 30-Sep-20
Mutasi Tahun 2020				
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	17,384,517,591	-	-	17,384,517,591
Bangunan dan prasarana	10,691,136,483	-	-	10,691,136,483
Mesin	8,206,932,041	-	-	8,206,932,041
Peralatan dan perabotan kantor	1,964,140,812	-	-	1,964,140,812
Kendaraan	9,055,455,118	303,000,000	-	9,358,455,119
Total Biaya Perolehan	47,302,182,045	303,000,000	-	47,605,182,045
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	9,697,405,233	105,696,323	-	9,803,101,556
Mesin	8,187,786,208	4,912,503	-	8,192,698,711
Peralatan dan perabotan kantor	1,925,951,622	27,742,502	-	1,953,694,124
Kendaraan	8,050,295,027	559,594,940	-	8,609,889,967
Total Akumulasi Penyusutan	27,861,438,090	697,946,268	-	25,889,384,358
Nilai Buku Neto	19,440,743,955			19,045,797,687

	1 Jan 2019 / 31 Des 2019			
	Saldo Awal 01 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2019
Mutasi Tahun 2019				
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	17,384,517,591	-	-	17,384,517,591
Bangunan dan prasarana	10,691,136,483	-	-	10,691,136,483
Mesin	8,206,932,041	-	-	8,206,932,041
Peralatan dan perabotan kantor	2,419,140,811	-	(455,000,000)	1,964,140,812
Kendaraan	8,892,955,119	162,500,000	-	9,055,455,119
Total Biaya Perolehan	47,594,682,045	162,500,000	(455,000,000)	47,302,182,045
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	9,582,329,842	115,075,391	-	9,697,405,233
Mesin	8,181,236,212	6,549,996	-	8,187,786,208
Peralatan dan perabotan kantor	2,116,461,620	264,490,002	455,000,000	1,925,951,622
Kendaraan	7,251,110,086	799,184,941	-	8,050,295,027
Total Akumulasi Penyusutan	27,131,137,760	1,185,300,330	455,000,000	27,861,438,090
Nilai Buku Neto	20,463,544,285			19,440,743,955

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 September 2020	1 Jan 2020 / 31 Des 2019
Beban pokok pendapatan	162,044,775	278,540,004
Beban operasi (Catatan 18)	535,901,493	906,760,326
Total	697,946,268	1,185,300,330

Hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1,341,936,610	1,341,936,610
Akumulasi amortisasi	<u>(705,280,369)</u>	<u>(654,957,747)</u>
Neto	<u>636,656,241</u>	<u>686,978,863</u>

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Beban pokok pendapatan	10,005,795	13,341,060
Beban operasi	<u>40,316,827</u>	<u>53,755,768</u>
Total	<u>50,322,622</u>	<u>67,096,828</u>

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan yang digabung dengan aset tetap .

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>			
	Saldo Awal 01 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 30-Sep-20
Mutasi Tahun 2020				
Biaya Perolehan				
Tanah	8,962,785,008	-	-	8,962,785,008
Bangunan dan prasarana	11,286,920,219	-	-	11,286,920,219
Total Biaya Perolehan	<u>20,249,705,227</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,249,705,227</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	9,274,571,448	32,564,240	-	9,348,996,433
Total Akumulasi Penyusutan	<u>9,274,571,448</u>	<u>32,564,240</u>	<u>-</u>	<u>9,348,996,433</u>
Nilai Buku Neto	<u>10,975,133,779</u>			<u>10,900,708,794</u>

	<u>1 Jan 2019 / 31 Des 2019</u>			
	Saldo Awal 01 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2019
Mutasi Tahun 2019				
Biaya Perolehan				
Tanah	8,962,785,008	-	-	8,962,785,008
Bangunan dan prasarana	11,286,920,219	-	-	11,286,920,219
Total Biaya Perolehan	<u>20,249,705,227</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,249,705,227</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	9,144,314,502	130,256,946	-	9,274,571,448
Total Akumulasi Penyusutan	<u>9,144,314,502</u>	<u>130,256,946</u>	<u>-</u>	<u>9,274,571,448</u>
Nilai Buku Neto	<u>11,105,390,725</u>			<u>10,975,133,779</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Beban pokok pendapatan	11,633,868	46,525,480
Beban operasi (Catatan 18)	<u>62,791,117</u>	<u>83,721,487</u>
Total	<u>74,424,985</u>	<u>130,256,967</u>

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

11. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank yang diperoleh dari Bank of Singapore Limited masing-masing sebesar AS\$4.150.000 dan AS\$5.650.000 Pada tahun 2020 dan 2019 (setara dengan Rp61.909.700.000 pada tahun 2020 dan Rp80.616.000.000 pada tahun 2019).

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 2.96% sampai dengan 3.15% pada tahun 2020 dan antara 1.90% sampai dengan 3.15% pada tahun 2019. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (catatan 14)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan syarat dan ketentuan umum Fasilitas kredit sebagai berikut :

1. Pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp10.000.00.000 .
2. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Lukman Kolim dan Lukman Roswita , presiden komisaris dan komisaris, sebesar Rp7.750.000.000 dan Rp2.250.000.000 .

Saldo Pinjaman Rekening Koran (PRK) per 30 September 2020 adalah sebesar Rp.1.000.002.900 .

Jangka waktu fasilitas ini tanggal 25 September 2019 sampai dengan 25 September 2020 .

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama terdiri dari :

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Hutang lokal	42,576,550	108,683,267
Total	<u>42,576,550</u>	<u>108,683,267</u>

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk jasa profesional, beban utilitas, beban bunga, dan ongkos kirim barang.

14. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Transaksi pihak-pihak berelasi</u>
Lukman Kolim	Manajemen Kunci	Penjamin utang bank
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya	Penjamin utang bank
Direktur dan Komisaris	Manajemen Kunci	Imbalan kerja jangka pendek

a. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi. (catatan 11).

b. Utang bank dari pt. Bank maybank Indonesia Tbk dijamin dengan jaminan deposito berjangka dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden komisaris Perusahaan, dan Lukman Roswita, komisaris .

b. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.194.842.000 dan Rp1.430.757.000 pada 30 Sept 2020 dan 31 Desember 2019, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Pajak penghasilan pasal 4(2) final	91,940,049	91,940,049
Pajak penghasilan pasal 23	<u>102,670,958</u>	<u>102,241,858</u>
	<u>194,611,007</u>	<u>194,181,907</u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	781,852	67,772,821
Pasal 23	48,598,316	1,474,179
Pasal 4 Ayat 2	-	200,000
Pajak pertambahan nilai	205,251,242	194,222,731
Total	<u>254,631,410</u>	<u>263,669,731</u>

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(9,843,376,457)	3,149,572,949
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(1,911,084,465)	(1,639,175,147)
Laba (rugi) perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak	<u>(11,754,460,922)</u>	<u>1,510,397,802</u>
Beda temporer :		
Penyisihan imbalan kerja	225,000,000	225,000,000
Penyusutan	261,976,447	208,384,327
Beda tetap :		
Penghasilan yang telah dikenakan final	(36,066,726)	(645,195,970)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	172,268,555	248,486,000
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - tahun berjalan	<u>(11,131,282,646)</u>	<u>1,547,072,159</u>
Kompensasi kerugian		
Taksiran laba fiskal Perusahaan setelah kompensasi kerugian	<u>(11,131,282,646)</u>	<u>1,547,072,159</u>
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(11,131,282,646)</u>	<u>1,547,072,159</u>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan manfaat (beban) pajak, taksiran tagihan pajak dan utang pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	30 September 2019
Perusahaan		
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>(11,131,282,646)</u>	<u>1,547,072,159</u>
Entitas Anak		
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak penghasilan final - PT Perdana Adiloka (PAL)	<u>4,275,718,900</u>	<u>4,298,646,100</u>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yng berlaku : Perusahaan Tarif progresif		
Entitas anak Tarif final - PAL	<u>427,571,890</u>	<u>429,864,610</u>
Total beban pajak kini sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>427,571,890</u>	<u>429,864,610</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Pasal 22	<u>2,960,884,632</u>	<u>4,604,558,579</u>
Sub-total	<u>2,960,884,632</u>	<u>4,604,558,579</u>
Entitas Anak Pasal 23 - PAL	<u>427,571,890</u>	<u>429,864,610</u>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>3,388,456,522</u>	<u>5,034,423,189</u>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan Pajak penghasilan	<u>2,960,884,632</u>	<u>4,604,558,579</u>
Total	<u>2,960,884,632</u>	<u>4,604,558,579</u>
Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun pajak adalah sebagai berikut:		
	30 September 2020	30 September 2019
Tahun 2017		
Tahun 2018		3,155,964,579
Tahun 2019	2,104,716,316	1,448,594,000
Tahun 2020	<u>856,168,316</u>	<u>0</u>
Total	<u>2,960,884,632</u>	<u>4,604,558,579</u>
e. Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:		
	30 September 2020	30 September 2019
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	(56,250,000)	(56,250,000)
Penyusutan	(65,494,112)	(52,096,082)
	<u>(121,744,112)</u>	<u>(108,346,082)</u>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(121,744,112)</u>	<u>(108,346,082)</u>
f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
	30 September 2020	30 September 2019
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	2,832,928,998	2,754,857,750
Aset tetap	762,758,968	206,651,780
	<u>3,595,687,966</u>	<u>2,961,509,530</u>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>3,595,687,966</u>	<u>2,961,509,530</u>
Aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	<u>3,595,687,966</u>	<u>2,961,509,530</u>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	<u>3,595,687,966</u>	<u>2,961,509,530</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	<u></u>	<u></u>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa aset pajak tangguhan akan dapat terpulihkan.

g. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak seperti yang tercantum pada laporan rugi komprehensif konsolidasian, kecuali PT Perdana Adiloka, entitas anaknya yang dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak	(9,843,376,457)	3,149,572,949
Dikurangi laba sebelum beban pajak Entitas Anak yang dikenakan pajak final	(1,911,084,465)	(1,639,175,147)
	<u>(11,754,460,922)</u>	<u>1,510,397,802</u>
Eliminasi - selisih nilai lebih aktiva bersih atas biaya perolehan Entitas Anak	-	-
	<u>(11,754,460,922)</u>	<u>1,510,397,802</u>
	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Eliminasi - selisih nilai lebih aktiva bersih atas Dengan tarif pajak maksimum		
Beda tetap dengan tarif pajak maksimum	(121,744,112)	(108,346,082)
Beda temporer		
Beban (manfaat) pajak	<u>(121,744,112)</u>	<u>(108,346,082)</u>
Penghasilan Entitas Anak yang dikenakan pajak final	4,275,718,900	4,298,646,100
Beban pajak final	<u>427,571,890</u>	<u>429,864,610</u>
Beban (manfaat) pajak, neto	<u>305,827,778</u>	<u>321,518,528</u>

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah masing-masing sebesar 22% (PBP) dan pajak final 10% (PAL).

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Dasabina Adityasarana	97,520,000	64.16%	24,380,000,000
PT Indolife Pensiortama	12,472,000	8.21%	3,115,000,000
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	8,480,000	5.58%	2,120,000,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	33,528,000	22.05%	8,385,000,000
Total	<u>152,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>38,000,000,000</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO) setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

18. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	51,021,616,609	79,212,588,755
Produk mesin fotokopi dan suku cadang	8,464,464,066	14,749,078,413
Produk fotografi lain-lain		27,960,000
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3,837,378,890	3,724,366,125
Total	<u>63,323,459,565</u>	<u>97,713,993,293</u>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film, dan x-ray film, vinyl/flex banner, frame dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan PAL tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	41,296,330,645	62,272,312,371
Produk mesin fotokopi dan suku cadang	6,179,073,881	11,086,671,986
Produk fotografi lain-lain	0	0
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	2,581,574,373	2,882,978,441
Total	<u>50,056,978,899</u>	<u>76,241,962,798</u>

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September</u>			
	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
	<u>Total</u>	<u>Persentase terhadap total pendapatan neto</u>	<u>Total</u>	<u>Persentase terhadap total pendapatan neto</u>
Mitsubishi Corporation, Japan	3,822,112,587	6.04%	48,760,000	67.95%
Haining Warpknitting, China	4,246,380,977	6.71%	6,619,000	9.22%
DNP Singapore Pte. Ltd.	7,636,956,931	12.06%	16,381,000	22.83%
Total	<u>15,705,450,495</u>	<u>24.80%</u>	<u>71,760,000</u>	<u>100.00%</u>

Tidak ada pembelian dari pihak-pihak yang berelasi.

20. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Gaji, upah	5,311,980,355	8,448,695,808
Iklan dan promosi	13,104,701	112,023,817
Penyusutan (Catatan 8)	598,692,610	800,725,943
Perjalanan dinas	283,558,953	471,871,450
Kendaraan	669,927,798	627,103,376
Kantor	0	7,052,000
Ongkos kirim barang	1,136,637,963	1,323,302,225
Telepon	203,934,727	323,044,687
Listrik dan air	413,905,995	323,044,688
Pemeliharaan dan perbaikan	723,631,490	370,756,139
Asuransi	232,422,433	211,677,008
Amortisasi sewa/HGB	40,316,827	40,316,827
Lain-lain	4,135,634,694	2,202,567,313
Total beban penjualan	<u>13,763,748,546</u>	<u>15,262,181,281</u>

20. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

Gaji, upah	2,982,465,182	2,739,585,307
Penyisihan imbalan kerja	225,000,000	225,000,000
Jasa tenaga ahli	309,500,000	38,569,221.00
Kendaraan	4,775,500	22,967,000
Perjalanan dinas	958,500	13,753,500
Lain-lain	173,368,555	255,678,500
Total beban umum dan administrasi	3,696,067,737	3,295,553,528

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut :

Biaya bank	29,784,790	41,945,988
Lain-lain	(704,070,958)	2,455,242
Total beban operasi lain	(674,286,168)	44,401,230

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut :

Lain-lain	0	(705,044,379)
Total pendapatan operasi lain	0	(705,044,379)

21. BEBAN (PENDAPATAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut :

Laba selisih kurs dari utang bank	-	(1,734,550,000)
Pendapatan bunga	(163,677,797)	(212,480,129)
Total pendapatan keuangan	(163,677,797)	(1,947,030,129)

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut :

Rugi selisih kurs dari utang bank	5,393,394,000	-
Beban bunga	1,094,610,805	2,372,396,015
Total biaya keuangan	6,488,004,805	2,372,396,015

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	30 September 2019
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(10,149,204,235)	2,828,054,421
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	152,000,000	152,000,000
Laba (rugi) per saham dasar	(67)	19

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK No.56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang (DNP), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

24. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

a. Informasi Segmen Usaha

Keterangan	30 September 2020				
	Perdagangan	Manufaktur	Penyewaan Ruang Gedung Perkantoran	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN NETO					
Penjualan eksternal	59,486,080,675	0	3,837,378,890		63,323,459,565
Penjualan antar segmen	0	0	530,280,000	(530,280,000)	0
Total	59,486,080,675	0	4,367,658,890	(530,280,000)	63,323,459,565
HASIL					
Laba (rugi) usaha	(5,979,420,134)	0	1,786,084,517	0	(4,193,335,617)
Penghasilan bunga	36,066,726	0	127,611,071		163,677,797
Beban bunga	(1,094,610,805)	0	0		(1,094,610,805)
Lain-lain	676,897,291	0	(2,611,123)	0	674,286,168
Selisih kurs	(5,393,394,000)	0	0	0	(5,393,394,000)
Pajak penghasilan tahun berjalan	0	0	(427,571,890)	0	(427,571,890)
Pajak penghasilan ditangguhkan	121,744,112	0	0		121,744,112
Laba (rugi) bersih	(11,632,716,810)	0	1,483,512,575	0	(10,149,204,235)
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	100,343,706,259	313,016	24,035,394,347	(17,174,997,455)	107,204,416,167
Liabilitas segmen	75,779,014,885	0	3,354,629,048	(894,333,893)	78,239,310,040
Pembelian barang modal	303,000,000				303,000,000
Penyusutan	(598,692,610)	0	(173,678,643)	0	(772,371,253)

Keterangan	30 September 2019				
	Perdagangan	Manufaktur	Penyewaan Ruang Gedung Perkantoran	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN NETO					
Penjualan eksternal	93,989,627,168	0	3,724,366,125	0	97,713,993,293
Penjualan antar segmen	0	0	530,280,000	(530,280,000)	0
Total	93,989,627,168	0	4,254,646,125	(530,280,000)	97,713,993,293
HASIL					
Laba (rugi) usaha	1,542,628,002	0	1,371,667,684	0	2,914,295,686
Penghasilan bunga	8,551,591	0	203,928,538	0	212,480,129
Beban bunga	(2,372,396,015)	0	0	0	(2,372,396,015)
Lain-lain	597,064,224	0	63,578,925	0	660,643,149
Selisih kurs	1,734,550,000	0	0	0	1,734,550,000
Pajak penghasilan tahun berjalan	0	0	(429,864,610)	0	(429,864,610)
Pajak penghasilan ditangguhkan	108,346,082	0	0	0	108,346,082
Laba (rugi) bersih	1,618,743,884	0	1,209,310,537	0	2,828,054,421
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	110,225,313,210	313,016	21,973,624,655	(17,174,997,348)	115,024,253,533
Liabilitas segmen	96,815,788,321	0	3,475,377,097	(894,333,893)	99,396,831,525
Pembelian Barang Modal	162,500,000				162,500,000
Penyusutan	(800,725,943)	0	(243,806,598)	0	(1,044,532,541)

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

b. Informasi Segmen Geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	30 September 2020
Jakarta	15,184,993,451	22,618,138,294
Surabaya	6,677,245,125	11,481,131,399
Medan	4,423,144,547	6,986,166,986
Semarang	5,712,292,503	12,002,933,960
Bandung	4,943,827,395	5,814,356,813
Banjarmasin	2,492,981,312	4,005,727,177
Padang	2,848,036,741	4,422,225,967
Palembang	10,777,057,016	12,545,886,046
Makassar	2,593,202,247	3,370,375,076
Pekanbaru	1,542,932,425	2,419,358,997
Manado	2,395,072,648	2,747,697,462
Denpasar	1,450,911,068	3,617,108,571
Balikpapan	2,812,043,087	4,199,262,546
Lampung		2,013,903,999
Pendapatan dari kegiatan operasi	63,853,739,565	98,244,273,293
Eliminasi	(530,280,000)	(530,280,000)
Pendapatan neto setelah eliminasi	63,323,459,565	97,713,993,293

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Semua aset berlokasi di Indonesia.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan PAL mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PAL, entitas anak, mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 18 Maret 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Tingkat diskonto per tahun	8.17%	8.17%
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5.00%	5.00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Aset		
Kas dan setara kas	70,238	54,261
Liabilitas		
Utang bank	(4,398,665)	(5,650,000)
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - neto	(4,328,427)	(5,595,739)
Total ekuivalen dalam Rupiah	(64,571,480,401)	(77,681,213,247)

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>27 November 2020</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
US\$ 1	14,714	14,918	14,481

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 :

	<u>30 September 2020</u>	<u>1 Jan 2020 / 31 Des 2019</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	21,927,274,395	12,129,238,764
Piutang usaha	13,032,308,697	19,479,016,215
Aset keuangan lancar lainnya	110,853,000	266,238,780
Aset keuangan tidak lancar lainnya	187,753,171	2,548,084,278
Total	35,258,189,263	34,422,578,037
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank	62,909,702,900	81,438,287,943
Utang usaha	42,576,550	108,683,267
Beban akrual	69,444,146	643,990,437
Jaminan dari penyewa	1,162,246,268	
Total	64,183,969,864	82,190,961,647

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

* Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga dan aset lancar lain-lain, dan utang bank, utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

* Aset keuangan tidak lancar

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

* Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar atas utang pihak berelasi dan jaminan dari penyewa tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut :

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Entitas Anaknya, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anaknya secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dan untuk penyelesaian pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

* Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

* Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

* Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerapan dini diperkenankan.

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- * Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK No.16: Aset Tetap.

- * PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- * PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai neraca pelepasan baru. Penyelesaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- * PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- * PSAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No.13: Properti Investasi" berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

29. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA

Pada tahun 2020, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya menurun 6.40% dibandingkan tahun 2019. Sedangkan rugi konsolidasi perusahaan dan entitas anaknya sebesar Rp10.149.204.235 disebabkan dari kerugian selisih kurs sebesar Rp 6.488.004.805 .

Kerugian pada tahun ini dan kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp43.973.794.780 pada tanggal 30 September 2020.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk color paper dan produk medical x-ray dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut :

- * Berfokus pada jenis color paper yang memberikan margin lebih besar
- * Melakukan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk medical x-ray dan inkjet paper
- * Meningkatkan penjualan dye sub printer ke seluruh depot

Dengan adanya rencana tersebut diatas, manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.